

**PERAN PEREMPUAN
PADA SEKTOR JASA PELAYANAN PERPUSTAKAAN
DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Syarat-syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pada Ilmu Perpustakaan
Program Studi Ilmu Perpustakaan Kelas Khusus**



**Diajukan oleh :
Yuli Hesti Wahyuningsih
04142034**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN KELAS KHUSUS
JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI
FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

**PERAN PEREMPUAN
PADA SEKTOR JASA PELAYANAN PERPUSTAKAAN
DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Syarat-syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pada Ilmu Perpustakaan
Program Studi Ilmu Perpustakaan Kelas Khusus**

**Diajukan oleh :
Yuli Hesti Wahyuningsih
04142034**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN KELAS KHUSUS
JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI
FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**PERAN PEREMPUAN PADA SEKTOR JASA PELAYANAN PERPUSTAKAAN
DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA**

Diajukan oleh :

1. Nama : YULI HESTI WAHYUNINGSIH
2. NIM : 04142034
3. Program : Sarjana Strata 1
4. Prodi : Ilmu Perpustakaan

Telah dimunaqasyahkan pada hari: **Sabtu** tanggal **12 Mei 2007** dengan nilai **A-** dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ilmu Perpustakaan (SIP)**.

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang

Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag.,SIP.,M.Si.
NIP. 150290097

Sekretaris Sidang

Siti Rohaya, S.Ag.,MT
NIP. 150377137

Pembimbing,

Tafrihuddin, S.Ag.,M.Pd.
NIP. 150292286

Penguji I

Drs. Umar Sidik, SIP
NIP. 131791285

Penguji II

Tafrihuddin, S.Ag.,M.Pd.
NIP. 150292286

Yogyakarta, 12 Juni 2007

Dekan,



Drs. H. M. Syakir Ali, M.Si.
NIP. 150178235

MOTTO

*Sesungguhnya
Allah tidak merubah keadaan suatu kaum,
sehingga mereka merubah keadaan
yang ada pada diri mereka sendiri.
(QS. Ar-Ra'd (13) : 11)*

*Hidup adalah perjuangan,
Dan setiap perjuangan senantiasa butuh pengorbanan,
Sekecil apapun, itu pasti
(Mandungan, 10 Juni 2007)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada :

- 1. Alm. Ibu Ciptosuyatno, andai Engkau masih ada Ibu, pasti Ibu akan bahagia menyaksikan putri bungsunya akhirnya berhasil meraih sarjana. Semoga Ibu mendapat tempat yang layak di sisi Allah SWT. Amin.....*
- 2. Ayahanda Ciptosuyatno, tabah zha Pak.....hidup ini memang selalu berubah. Tidak semua yang kita inginkan itu pasti akan terlaksana.*
- 3. Mas Supriyanto, S.Si. Apt.....suamiku, kekasihku.....terimakasih banget atas cintamu, sayangmu, kesabaranmu dan seluruh motivasimu di tengah-tengah kesibukanku menyelesaikan skripsi ini. Semoga semuanya diridloi Allah SWT. dan membawa berkah bagi keluarga dan anak-anak kita yang kelak bisa menjadi anak alim dan sholih sholihah.*
- 4. Anak-anakku sayangku, cintaku, kasihku : Nabilla Ulinnuha, Rayhan Naufal, dan Lintang Wira Hawwary. Kalianlah yang menjadi inspirasi dan semangatku.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan segalanya, baik kesehatan, pengetahuan, rizki, pertolongan, dan sebagainya. Atas dasar semua pemberian-Nya inilah, skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk segala yang dianugerahkan-Nya, sepatutnyalah kita tetap konsisten untuk senantiasa menyampaikan Maha Suci Engka ya Allah, dan segala puji hanya teruntuk pada-Mu. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada pemimpn revolusi kita, sayyidina, wa maulana Muhammad Rosulullah SAW. Dengan visi pencerahan yang Beliau bawalah, kita dapat membangun peradaban dunia. Semoga Beliau menolong kita kelak di hari pembalasan.

Dalam proses pembuatan skripsi yang berjudul “Peran Perempuan Pada Sektor Jasa Pelayanan Perpustakaan di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta” ini, penulis sangat menyadari bahwa begitu besar bimbingan, penyertaan, dan campur tangan “Sang Khalik” akan semua yang terjadi selama ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada :

1. Bapak Drs. H.M. Syakir Ali selaku Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan studi di kampus ini.

2. Bapak Anis Masruri, S.Ag, S.IP, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Tafrikuddin, S.Ag., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu guna memberikan arahan-arahan dan masukan-masukan yang sangat berarti
4. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Kelas Khusus Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bekal pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Bapak Drs. Ida Fajar Priyanto, M.A. selaku Kepala Perpustakaan Universitas Gadjah Mada yang telah memberikan ijin bagi penulis untuk melakukan penelitian pada lembaga yang dipimpinnya serta berkenan meluangkan waktu untuk memberikan data-data serta informasi pendukung yang sangat berguna
6. Orang tua dan seluruh keluarga di Klaten, Sukoharjo yang telah memberikan dukungan baik material maupun spiritual, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dikampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Suami tercinta Supriyanto, S.Si. Apt. dan putera puteriku tersayang Ulin, Oval, dan Lintang yang telah menemani dengan sabar dan ikhlas. Doa, pengertian, dan dorongan mereka adalah suluh penerang.
8. Teman-teman Angkatan I Program Studi Ilmu Perpustakaan Kelas Khusus Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga,

atas ketidakelelahannya memberi semangat dan dorongan untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Juga sahabat setiaku Hani yang dengan sabar dan telaten telah menemani dan senantiasa bersedia berbagi sharing dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Semua pihak yang telah berjasa yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Semoga karya sederhanai ni dapat bermanfaat bagi semuanya

Yogyakarta, 10 Juni 2007

Penulis

Yuli Hesti Wahyuningsih

INTISARI

Perpustakaan merupakan komponen penunjang yang sangat penting dalam proses pendidikan tinggi. Salah satu aspek yang sangat berperan terhadap pelayanan perpustakaan adalah aspek sumber daya manusia baik secara kualitas maupun kuantitas. Perempuan merupakan bagian dari sumber daya yang patut diperhitungkan mengingat kesempatan perempuan untuk berperan terhadap berbagai bidang semakin luas termasuk peran dalam bidang pelayanan perpustakaan. Di lingkungan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada secara kuantitas pegawai perempuan menunjukkan jumlah yang cukup besar. Permasalahannya, belum diketahui bagaimana peran perempuan pada sektor jasa pelayanan perpustakaan di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan tersebut. Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan sumbangan pemikiran pada sektor jasa pelayanan perpustakaan, terutama peningkatan peran pada sektor jasa pelayanan perpustakaan berwawasan profesional. Permasalahan tersebut dikupas dengan menggunakan metoda kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis dan diolah melalui tahap reduksi data, penyajian data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa peran perempuan dalam jasa pelayanan perpustakaan antara lain dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu tanggapan perempuan yang terdiri dari persepsi dan motivasi, serta sikap; partisipasi; dan kompetensi. Sejauh ini peran perempuan lebih dominan pada bidang pelayanan yang langsung berhadapan dengan pengguna berkaitan dengan sifat perempuan yang ramah, terampil, dan rajin. Disamping itu, terdapat berbagai kendala yang bersifat internal maupun eksternal yang memberikan pengaruh nyata terhadap peran perempuan. Meskipun demikian pegawai perempuan di lingkungan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada memberikan tanggapan positif terhadap bidang kerja yang harus diembannya. Pada sisi lain, kebijakan pada lembaga ini juga sudah memberikan peluang yang sama bagi perempuan untuk memberikan peranannya. Untuk jangka ke depan peran perempuan ini harus lebih ditingkatkan terutama dari sisi kualitas sehingga konsep pelayanan prima dalam memberikan pelayanan kepada pengguna dapat tercapai.

ABSTRACT

Library has been a vital component within higher education system. Within library itself, human resource plays a significant role, both quantitatively and qualitatively. Women's role, as a part of human resource, has been getting more significant due to the extension of women's opportunities to take part in various areas previously closed for them, including in library service. Within the Library of Gadjah Mada University, the number of female librarian outnumbers the male one. The question is, "How significant is the role of these women employees to the service's performance in the Library of Gadjah Mada University?" This research was intended to answer the question above. Next, it was expected that the result of this research will contribute some notions for the development of library service, especially in enhancing the professional role and performance of female librarians. This research would be conducted through qualitative methods. In gathering the needed data, it use observation, interview, and documentation methods. The data collected would be analysed through a set of steps including data reduction, data presentation, data analysis, and concluding process. this research would reveal that the role and performance of female librarians within the library service at Gadjah Mada University is determined by various factors. They were: women's respond to perception and motivation, attitude, participation, and competence. So far, women's role tends to be concentrated in customer service area, based on the assumption of their passionate, hospitable, and careful natures. Despite various current relative advantages and wider opportunities, there were problems, both external and internal, which obstruct the further enhancement of female librarians' roles in library service. The positive thing was, however, the female librarians at Gadjah Mada University have been able to positively carry the duties assigned to them. On the other side, the University policies have been giving wider opportunities for female librarians to take greater role. For the future, female librarians' role should be enhanced, especially qualitatively, in order to realize the concept of "pelayanan prima".

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Khusus	iii
Halaman Persembahan	iv
Kata Pengantar	vi
Intisari	viii
Abstract	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat	7
1.4 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.2 Landasan Teori	11

2.2.1 Konsep Perpustakaan	11
2.2.2 Konsep Pelayanan	15
2.2.2.1 Pelayanan Publik	15
2.2.2.2 Pelayanan Perpustakaan	17
2.2.3 Konsep Peran Perempuan	21
2.2.3.1 Pengertian Peran	21
2.2.3.2 Variabel Peran	24
2.2.4 Definisi Konsep dan Operasional	31
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	36
3.2 Penelitian Lapangan	37
3.2.1 Lokasi Penelitian	37
3.2.2 Penentuan Informan Penelitian	38
3.2.3 Alat Pengumpulan Data	41
3.3 Jalannya Penelitian	41
3.4 Teknik Pengumpulan Data	42
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisa Data	44
3.6 Teknik Keabsahan Data	49
3.7 Kesulitan Dalam Penelitian	51

BAB IV PERAN PEREMPUAN PADA SEKTOR JASA PELAYANAN
PERPUSTAKAAN

4.1 Diskripsi Umum Perpustakaan Universitas Gadjah Mada	52
4.1.1 Sejarah	52
4.1.2 Visi dan Misi	53
4.1.3 Tugas Pokok dan Fungsi	53
4.1.4 Sistem Kerja	54
4.1.5 Struktur Organisasi	55
4.1.6 Sumber Daya Manusia	57
4.1.7 Lokasi, Gedung dan Ruang Layanan	58
4.2 Pelayanan Perpustakaan	59
4.2.1 Pelayanan Teknis Internal	59
4.2.1.1 Pengadaan Bahan Pustaka	59
4.2.1.2 Pengolahan Bahan Pustaka	60
4.2.1.3 Perawatan Bahan Pustaka	63
4.2.2.4 Teknologi Informasi	63
4.2.2 Pelayanan Pengguna	63
4.2.2.1 Layanan Keanggotaan	63
4.2.2.2 Layanan Peminjaman (Sirkulasi)	65
4.2.2.3 Layanan Referensi	66
4.2.2.4 Layanan Terbitan Berkala	66

4.2.2.5 Layanan Koleksi Karya Penelitian Dosen dan Dokumentasi UGM	67
4.2.2.6 Layanan Koleksi World Bank Indonesia	67
4.2.2.7 Layanan American Corner dan American Studies Library (ASL)	67
4.2.2.8 Layanan Sampoerna Corner	68
4.3 Temuan Lapangan dan Pembahasan	69
4.3.1 Tanggapan	69
4.3.1.1. Persepsi	70
4.3.1.2. Motivasi	71
4.3.1.3. Sikap	73
4.3.2 Partisipasi	74
4.3.3 Kompetensi	76
4.3.4 Perempuan dan Jasa Pelayanan Perpustakaan	79
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	86
5.2 Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Daftar Pegawai Perpustakaan UGM Menurut Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin	7
Tabel 2.	Jumlah Pegawai Perpustakaan UGM Menurut Tingkat Pendidikan s.d. Maret 2007	53
Tabel 3.	Daftar Pelatihan Yang Diadakan Untuk Staf Lima Tahun Terakhir.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Variabel-Variabel Yang Digunakan Untuk Melihat Peran Perempuan.....	38
Gambar 2.	Struktur Organisasi Perpustakaan UGM.....	51



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Ijin Penelitian dari Perpustakaan Universitas Gadjah Mada
- Lampiran 2. Surat Keterangan/Ijin Penelitian dari Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara/Interview Guide
- Lampiran 4. Hasil Wawancara
- Lampiran 5. Catatan Harian Penelitian



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Ijin Penelitian dari Perpustakaan Universitas Gadjah Mada
- Lampiran 2. Surat Keterangan/Ijin Penelitian dari Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara/Interview Guide
- Lampiran 4. Hasil Wawancara
- Lampiran 5. Catatan Harian Penelitian
- Lampiran 6. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 adalah melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Dalam rangka mencapai cita-cita bangsa tersebut diselenggarakan pembangunan nasional di semua bidang kehidupan yang berkesinambungan yang merupakan suatu rangkaian yang menyeluruh, terpadu, dan terarah.

Salah satu upaya untuk mencerdaskan bangsa dan menjadi pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas adalah pendidikan. Masalah pendidikan tertuang dalam pasal 31 UUD 1945: (1) Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pendidikan; (2) Pendidikan dasar wajib diikuti warga negara dan pemerintah wajib membiayainya. Sebagai implementasi dari pasal 31 ayat 2 Undang-Undang Dasar 1945 maka pemerintah mengeluarkan UU Sistem Pendidikan Nasional. Dalam pasal 45 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa “setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual,

sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.” Salah satu sarana pendidikan adalah perpustakaan. Perguruan tinggi merupakan satuan pendidikan formal. Dengan demikian perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan, diantaranya adalah perpustakaan.

Universitas Gadjah Mada (UGM) merupakan salah satu perguruan tinggi berstatus negeri milik pemerintah, berdiri secara resmi tanggal 19 Desember 1949. Dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 153 Tahun 2000, sejak tanggal 26 Desember 2000 telah ditetapkan sebagai Badan Hukum Milik Negara (BHMN). Dengan demikian UGM akan mengalami perubahan administrasi secara bertahap dengan ditentukan suatu masa peralihan dari Perguruan Tinggi Negeri menjadi Universitas Badan Hukum Milik Negara dalam waktu maksimal 5 tahun. Setelah masa peralihan selesai dilaksanakan, maka sistem penyelenggaraan/pengelolaan UGM akan terbentuk menjadi suatu bentuk korporasi. Diharapkan pengelolaan UGM akan dapat berlangsung secara efektif, efisien, dan kompetitif. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 153 Tahun 2000 Bab V pasal 8 ayat (4) disebutkan bahwa “Unsur penunjang universitas adalah perpustakaan, laboratorium, bengkel universitas, kebun percobaan, pusat komputer, dan unit lain yang dipandang perlu.”

Perpustakaan Universitas Gadjah Mada (Perpustakaan UGM) merupakan salah satu unsur penunjang universitas yang berkedudukan di bawah, bertanggungjawab, dan dibina oleh pimpinan universitas. Perpustakaan UGM berfungsi memberikan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada

masyarakat, serta bertugas merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan bidangnya, dan melaporkan secara periodik kepada pimpinan universitas. Perpustakaan merupakan “jantung” dari sebuah universitas, sehingga perpustakaan merupakan organ yang sangat vital dalam proses pendidikan, pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kualitas sebuah perguruan tinggi dapat dilihat dari kualitas perpustakaan. Sebagai organ vital penunjang penyelenggaraan pendidikan dan penyebaran informasi, perpustakaan diharapkan betul-betul mampu melayani masyarakat pengguna dengan baik dan profesional. Dengan demikian, secara langsung dan tidak, perpustakaan merupakan salah satu barometer atas kemajuan kehidupan masyarakat yang bersangkutan. Sebuah perpustakaan akan dikatakan penting apabila mempunyai peran, tugas dan fungsi yang strategis, dapat melayani dengan baik, serta memuaskan masyarakat pemakainya.

Perpustakaan merupakan organisasi yang bergerak pada sektor jasa layanan, yaitu jasa layanan informasi. Sebagai lembaga yang menyediakan jasa layanan, perpustakaan akan memiliki nilai “jual” apabila dibutuhkan oleh pemakainya. Disamping itu, sebuah jasa layanan harus dapat membangun kepercayaan masyarakat, menciptakan citra yang baik, yang harus dibuktikan dengan fakta dan kinerja (Sutarno N.S., 2005: 15).

Salah satu aspek yang cukup strategis bagi perpustakaan dalam melayani masyarakat penggunanya adalah aspek sumber daya manusia baik secara kualitas maupun kuantitas, termasuk dalam hal ini adalah sumber daya manusia berjenis

kelamin perempuan. Keberadaan perempuan pada sektor jasa pelayanan perpustakaan merupakan fenomena menarik yang memerlukan kajian lebih mendalam. Berdasarkan data statistik penduduk Biro Pusat Statistik (BPS) hasil sensus tahun 2000, jumlah penduduk perempuan lebih dari separo jumlah penduduk di Indonesia (51,2%). Dengan jumlah ini seharusnya secara ideal perempuan memiliki akses yang sama dengan laki-laki di berbagai bidang kehidupan baik kehidupan sosial, budaya, ekonomi, maupun politik. Namun demikian idealisme ini belum pernah menjadi kenyataan. Pada berbagai bidang kehidupan, perempuan masih saja belum memperoleh akses yang sama dengan laki-laki, bahkan dapat dikatakan masih tertinggal.

Pada dasarnya pengakuan tentang kesamaan hak bagi perempuan dan laki-laki telah diadopsi oleh pemerintah Indonesia, sejak dirumuskannya Undang-Undang Dasar 1945 yang menyatakan bahwa pemerintah menghapus segala bentuk diskriminasi. Dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) 1993 pada Bidang Kesejahteraan Rakyat, Pendidikan dan Kebudayaan butir 9 yang membahas tentang Peranan Perempuan dan Pembangunan Bangsa, mengamanatkan bahwa perempuan sebagai potensi manusia pembangunan harus diberi hak dan kewajiban serta kesempatan yang sama dengan laki-laki dalam pembangunan di segala bidang. Hal ini berarti bahwa perempuan diberi hak dan kewajiban untuk berperan serta dalam mewujudkan masyarakat adil dan sejahtera. Peranan perempuan dalam pembangunan mulai memperoleh perhatian pemerintah antara lain dengan ditunjuknya seorang Menteri Muda Urusan Peranan Wanita sebagai anggota Kabinet Pembangunan III

pada tahun 1978. Kemudian posisi ini ditingkatkan menjadi Menteri Negara Urusan Peranan Wanita, yang kemudian dalam Kabinet Indonesia Bersatu berubah nama menjadi Menteri Pemberdayaan Perempuan. Hal ini membuktikan bahwa bangsa Indonesia benar-benar ingin melanjutkan pengakuannya bahwa perempuan Indonesia berpotensi.

Di lain pihak, dengan semakin luasnya kesempatan bagi perempuan untuk menuntut ilmu, banyak perempuan terdidik tidak lagi merasa puas apabila hanya menjalankan peran domestik. Perempuan butuh kesempatan untuk berprestasi dan mewujudkan kemampuannya sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan mereka. Kesadaran perempuan untuk berkiprah dan mengaktualisasikan diri di dunia publik terus meningkat. Hal itu lambat laun menghilangkan *image* perempuan yang identik dengan pekerjaan rumah tangga, dimana dunianya hanya seputar suami, anak dan dapur.

Pendidikan dan pengetahuan yang pernah diperoleh pekerja perempuan akan mempengaruhi motivasi kerja. Hal ini antara lain akan menentukan tinggi rendahnya produktivitas dalam bidang kerjanya, yang selanjutnya akan mempengaruhi tinggi rendahnya pendapatan. Pada umumnya pekerja yang memiliki pendidikan yang cukup akan lebih terbuka pikirannya, mempunyai kemampuan menerima informasi, dan lebih produktif dalam memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimilikinya. Perbedaan tingkat pendidikan yang dimiliki seorang pekerja akan terdapat perbedaan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi kerja. Menurut Endang I.S. (1992: 61)

secara umum motif-motif yang mendorong perempuan bekerja adalah sebagai berikut.

1. karena keharusan;
2. karena keinginan untuk mengembangkan karir;
3. karena pembangunan memerlukan tenaga kerja perempuan dan perempuan merupakan sumber daya manusia yang potensial.

Perpustakaan UGM memiliki jumlah pegawai perempuan yang cukup signifikan, seperti ditunjukkan pada tabel 1.1. berikut ini.

Tabel 1.1

Daftar Pegawai Perpustakaan UGM
menurut status kepegawaian dan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Status Kepegawaian		Total Pegawai
	Pustakawan	Administrasi	
Perempuan	42 (56%)	16 (25,8%)	58 (41,6%)
Laki-laki	33 (44%)	46 (74,2%)	79 (58,4%)
Jumlah	75	62	137

Sumber : Daftar Urutan Kepangkatan Perpustakaan UGM tahun 2007

Dari tabel di atas terlihat bahwa keterlibatan perempuan dalam sektor jasa pelayanan di Perpustakaan UGM cukup besar. Jumlah pustakawan perempuan mendominasi yaitu sejumlah 56%, sementara itu jumlah pegawai administrasi perempuan hanya 25,5%. Dari jumlah keseluruhan pegawai di Perpustakaan UGM

sebesar 137 orang, pegawai perempuan mencapai 41,6%. Namun demikian data-data tersebut belum cukup untuk menunjukkan seberapa jauh perempuan telah berperan dalam sektor jasa pelayanan perpustakaan di Perpustakaan UGM. Jumlah perempuan yang cukup besar belum menjamin peran yang dijalankan juga besar. Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang peran yang dijalankan oleh perempuan pada sektor jasa pelayanan perpustakaan di Perpustakaan UGM.

1.2 Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana peran perempuan pada sektor jasa pelayanan perpustakaan di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada?”

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana peran perempuan pada sektor jasa pelayanan perpustakaan di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran pada sektor jasa pelayanan perpustakaan, khususnya bagi peningkatan peran pada sektor jasa pelayanan perpustakaan. Pengetahuan ini akan bermanfaat bagi upaya membangun pendekatan pengelolaan sumber daya manusia pada sektor jasa pelayanan perpustakaan baik yang berwawasan profesional maupun yang

berwawasan gender. Di samping itu untuk ilmu perpustakaan dan informasi, dengan penulisan ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu perpustakaan dan informasi, serta dapat memberi variasi-variasi ilmu yang diperoleh dari suatu tinjauan penelitian di sebuah organisasi publik.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun dalam bentuk pemilahan bab per bab, yang secara keseluruhan meliputi lima bab sebagai berikut.

Bab I adalah pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian. Latar belakang merupakan fenomena yang dirumuskan sebagai masalah dalam penelitian. Rumusan masalah merupakan pijakan dari penyusunan penelitian ini. Sedangkan tujuan dan manfaat penelitian berisi tentang tujuan dan manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini.

Bab II adalah Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Tinjauan pustaka berisi tentang uraian penelitian yang relevan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Dalam tinjauan pustaka ini memaparkan tiga hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Landasan teori memaparkan tentang teori-teori yang berkaitan dengan persoalan yang diteliti. Bab ini berisi konsep-konsep dan dasar teoritis yang mengarahkan penulis pada pembentukan beberapa preposisi yang digunakan dalam penelitian. Teori yang dipaparkan dalam landasan teori ini adalah teori tentang konsep perpustakaan; konsep pelayanan yang meliputi pelayanan publik

dan pelayanan perpustakaan; dan konsep peran perpustakaan yang meliputi pengertian peran, dan variabel peran; serta definisi konsep dan operasional.

Bab III tentang Metode Penelitian. Dalam bab ini membahas tentang gambaran umum bagaimana penelitian ini akan dilakukan, terdiri dari :

1. jenis metode penelitian;
2. lokasi penelitian, menjelaskan tentang lokasi penelitian yang diteliti dan alasannya;
3. penentuan informan, menjelaskan tentang responden yang akan dipakai sebagai informan;
4. teknik pengumpulan data, menjelaskan tentang cara atau teknik yang digunakan dalam mencari data yang diperlukan; dan
5. teknik pengolahan dan analisis data, menjelaskan tentang teknik pengolahan data dan analisis data.

Bab IV terdiri dari gambaran umum wilayah penelitian, serta hasil pengumpulan data dan pembahasan akan dijelaskan melalui analisis deskriptif sehingga diperoleh temuan dari hasil penelitian.

Bab V adalah Penutup, berupa simpulan dan saran yang akan menjawab rumusan masalah serta tujuan yang dikemukakan dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Peran perempuan dalam jasa pelayanan perpustakaan di Perpustakaan UGM dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain oleh tanggapan perempuan yang terdiri dari persepsi dan motivasi, serta peran; partisipasi; dan kompetensi. Citra positif yang terbentuk pegawai perempuan terhadap bidang kerjanya akan memberikan kontribusi semakin besar terhadap peran perempuan dalam jasa pelayanan perpustakaan. Selama ini kebijakan dan peraturan yang berlaku di Perpustakaan UGM memberikan peluang yang sama bagi perempuan untuk memberikan peranan pada jasa pelayanan perpustakaan. Namun demikian pada kenyataannya perempuan lebih dominan menempati posisi pada bidang pelayanan yang langsung berhadapan dengan pengguna, seperti pada layanan sirkulasi, layanan referensi, dan sebagainya. Hal ini antara lain berhubungan dengan sifat perempuan yang ramah, terampil, dan rajin. Disamping itu, adanya berbagai kendala baik dari dalam diri (internal) maupun dari luar (eksternal) memberikan pengaruh yang nyata terhadap peran perempuan.

5.2 Saran

Atas dasar kesimpulan dan uraian sebelumnya, ada beberapa yang perlu dipikirkan untuk dapat meningkatkan peran perempuan dalam jasa pelayanan perpustakaan sebagai berikut.

1. Untuk peningkatan perannya, perempuan perlu ditingkatkan kualitasnya sebagai penyedia jasa pelayanan, antara lain diberikan keterampilan-keterampilan dan pelatihan yang mengarah pada beragamnya jenis pekerjaan layanan yang dapat dilakukan.
2. Melibatkan secara aktif perempuan dalam berbagai kebijakan pelayanan perpustakaan. Karena perempuan sebagai salah satu pelaku akan lebih mengerti apa yang menjadi kebutuhan dalam pelayanan perpustakaan.
3. Melibatkan perempuan pada bidang-bidang yang selama ini banyak didominasi laki-laki, seperti layanan multimedia dan teknologi informasi lain, mengingat teknologi perpustakaan cepat mengalami perubahan. Dengan demikian perempuan tidak mengalami ketinggalan dalam hal teknologi di perpustakaan.
4. Perlu peningkatan kualitas pendidikan perempuan dengan mengikutsertakan dalam program studi lanjut ke jenjang berikutnya melalui program beasiswa. Pelaksanaan pemberian beasiswa tersebut sebaiknya dilaksanakan secara transparan, disosialisasikan kepada seluruh karyawan, dan syarat-syarat yang ditetapkan secara jelas. Seluruh pegawai yang memenuhi persyaratan memiliki hak yang sama untuk mengikuti seleksi secara terbuka.
5. Perlunya peningkatan sinergi antar bagian pelayanan sehingga ketika ada beberapa staf yang berhalangan, staf lain dapat menggantikannya sehingga dapat mengurangi beban kerja. Dengan demikian tidak mengganggu peran perempuan dalam pelaksanaan tugasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irwan (ed.). 1997. *Sangkan Paran Gender*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Boserup, Ester. 1984. *Peranan Wanita dalam Perkembangan Ekonomi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Budiman, Arief. 1982. *Pembagian Kerja Secara Seksual*. Jakarta: Gramedia.
- Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi. 2005. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Barata, Atep Adya. 2004. *Dasar-dasar Pelayanan Prima: Persiapan Membangun Budaya Pelayanan Prima untuk Meningkatkan Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Blalock, Hubert M. Jr. 1987. *Pengantar Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Press.
- Effendy, Onong Uchjana. 1986. *Pengantar Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Faisal, Sanapiah. 2001. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hadi, Soetrisno. 1997. *Metodologi Research untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis dan Disertasi*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Hasibuan, Malayu S.P. 1990. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Dasar dan Kunci Keberhasilan*. Jakarta: Haji Masagung.
- Kagan, Jerome dan Ernest Havemann. 1980. *Psychology: an Introduction*. New York: Harcourt Brace Irvanovich.
- Keputusan MENPAN Nomor 63 Tahun 2003
- Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 1989 tentang Perpustakaan Nasional
- Koentjaraningrat. 1982. *Masyarakat Desa di Indonesia*. Jakarta: FE UII.
- Lasa Hs. 2005. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.

- Miles, Matthew B. dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Moenir, HAS. 1992. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mubyarto. 1984. *Peluang Kerja dan Berusaha di Pedesaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Nasution. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif Naturalistik*. Bandung: Tarsito.
- Nawawi, Hadari. 1996. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Newcomb, Theodore M. [et al.]. 1978. *Psikologi Sosial*. Bandung: Diponegoro.
- Pareek, Udai. 1985. *Mendayagunakan Peran-peran Keorganisasian*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 153 Tahun 2000
- Qalyubi, Syihabuddin, dkk. 2003. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga.
- Rahmat, Jalaludin. 2001. *Teori-teori Komunikasi*. Bandung: Bina Cipta.
- Ratminto. 2005. *Manajemen Pelayanan: Pengembangan Model Konseptual, Penerapan Citizen's Charter dan Standar Pelayanan Minimal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soekanto, Soerjono. 1981. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: UI Press.
- Sudiana, Dendi. 1986. *Komunikasi Periklanan Cetak*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutarno N.S. 2005. *Tanggung Jawab Perpustakaan dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi*. Jakarta: Panta Rei.
- Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) 1993 pada Bidang Kesejahteraan Rakyat, Pendidikan dan Kebudayaan

- Partini. 1999. *Peluang Pegawai Wanita Untuk Menduduki Jabatan Struktural*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sutarno N.S. 2005. *Tanggung Jawab Perpustakaan dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi*. Jakarta: Panta Rei.
- Sulistyo-Basuki. 2001. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Syahrir dalam Prisma Nomor 12, 1986: 11
- Thoha, Miftah. 1991. *Beberapa Aspek Kebijakan Birokrasi*. Yogyakarta: Media Widya Mandala.
- Thoha, Miftah. 1998. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- De Lozier, M. Wayne. 1976. *The Marketing communication Process*. Tokyo: McGraw-Hill Kogakusha Ltd. .
- Schramm, Wilbur dan Donald D. Robert. 1971. *The Process and Effect of Mass Communication*. Illinois: University of Illinois.
- Sudiana, Dendi. 1986. *Komunikasi Periklanan Cetak*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Dasar 1945.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003.
- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.



UNIVERSITAS GADJAH MADA
PERPUSTAKAAN

Nomor: 79 /J01.13/PP/2006

14 November 2006

Hal: Ijin Penelitian

Kepada Yth: Dekan Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Dengan hormat,

Menjawab surat Saudara No: UIN.02/TU.A/PP.00.0/1806/2006 tanggal 16 Oktober 2006 perihal tersebut pada pokok surat, bersama ini disampaikan bahwa pada dasarnya kami bisa menerima mahasiswa berikut:

Nama: Yuli Hesti Wahyuningsih

NIM: 04142034

Untuk melakukan penelitian di Perpustakaan UGM dalam rangka penyusunan skripsi.

Atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih.



Drs. Ida Fajar Priyanto, M.A.

Tembusan :

✓ Yang bersangkutan



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 5297

Membaca Surat : Dekan F. Adab - UIN SUKA Nomor : UIN.02/TU.A/PP.00.9/1806/2006
Tanggal: 16 Oktober 2006 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 /2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :

Nama : YULI HESTI WAHYUNINGSIH No. Mhs/JNIM : 04142034
Alamat Instansi : JL. Marsda Adisucipto - Yogyakarta
Judul : PERAN PEREMPUAN PADA SEKTOR JASA PELAYANAN PERPUSTAKAAN STUDI KASUS DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA

Lokasi : Kab. Sleman

Waktunya : Mulai tanggal 17 - 10 - 2006 s/d 17 - 01 - 2007

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)

Rektor UGM;

3. Dekan F. Adab - UIN SUKA Yk;
4. Yang bersangkutan.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 17 - 10 - 2006

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
US : KEPALA BIDANG PENGENDALIAN



No. Responden : _____

Tanggal : _____

INTERVIEW GUIDE

Tentang

PERAN PEREMPUAN

PADA SEKTOR JASA PELAYANAN PERPUSTAKAAN

DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS GADJAH MADA

YOGYAKARTA

PERTANYAAN UNTUK RESPONDEN

Identitas Informan

Nama :
Alamat :
Umur :
Pendidikan :
Lama Kerja di Perpustakaan :
Status Kepegawaian :

I. Latar Belakang Kehidupan

1. Jumlah Keluarga
 - a. Anak :
 - b. Anggota keluarga lain (misalnya orang tua/mertua) :
 - c. Jumlah tanggungan :
2. Ekonomi Rumah Tangga
 - a. Pekerjaan suami :
 - b. Pekerjaan lain selain bekerja di perpustakaan :

II. Sosialisasi Masa Lalu

Apakah orang tua Anda dalam mengasuh membedakan antara anak laki-laki dan perempuan?

Jawab:

2. Apakah orang tua Anda memberi kebebasan kepada Anda dalam hal bergaul dengan teman?

Jawab:

dalam mendapatkan pendidikan?

Jawab:

dalam bekerja?

Jawab:

dalam menikah?

Jawab:

III. Peran Perempuan

1. Apa yang menjadi tugas pokok Anda?

Jawab:

2. Faktor-faktor apa yang mendorong Anda bekerja di perpustakaan?

Jawab:

3. Apa faktor-faktor pendorong dan penghambat selama bekerja di perpustakaan?

Jawab:

4. Apa tugas pokok Anda di rumah?

Jawab:

5. Bagaimana pembagian kerja antara pekerjaan di kantor dan di rumah?

Jawab:

IV. Tanggapan (persepsi, motivasi, dan sikap)

1. Dari sekian banyak pegawai yang bekerja di perpustakaan, menurut Anda mana yang lebih banyak, pegawai perempuan atau laki-laki?

Jawab:

2. Apakah Anda berpandangan bahwa pekerjaan Anda ini lebih cocok dilakukan oleh perempuan? Apa alasannya?

Jawab:

3. Bagaimana pendapat Anda mengenai pekerjaan Anda?

Jawab:

4. Bagaimana pandangan keluarga Anda mengenai pekerjaan Anda?

Jawab:

5. Bagaimana pandangan masyarakat mengenai pekerjaan Anda?

Jawab:

6. Adanya pandangan bahwa pekerjaan yang baik adalah pekerjaan yang dapat memberikan upah lebih banyak, bagaimana pendapat Anda tentang hal ini?

Jawab:

7. Apakah bobot pekerjaan dan jam kerja Anda sudah sesuai dengan penghasilan yang Anda terima?

Jawab:

8. Mengenai "fasilitas yang ada di tempat kerja", apakah hal tersebut penting bagi Anda sebagai bahan pertimbangan dalam memilih pekerjaan? Apa alasannya.

Jawab:

9. Mengapa Anda tertarik dengan pekerjaan di perpustakaan?

Jawab:

10. Sejak kapan Anda tertarik dan mulai bekerja di perpustakaan?

Jawab:

Jawab:

5. Apakah Anda juga dilibatkan dalam perencanaan program-program yang lain? Jika ya, program apa saja yang melibatkan Anda?

Jawab:

6. Sejauh mana keterlibatan Anda dalam program-program tersebut?

Jawab:

7. Apakah ada kebijakan-kebijakan pimpinan yang mendukung/menghambat peran Anda pada bagian pelayanan perpustakaan?

Jawab:

VI. Kompetensi

1. Menurut Anda, siapa dan dari kalangan mana saja yang bertugas di bagian pelayanan?

Jawab:

2. Bagaimana proses penunjukan dan pembentukannya?

Jawab:

3. Jabatan apa yang dipegang dalam bagian pelayanan?

Jawab:

4. Apakah ada hubungan antara jenis kelamin dengan pekerjaan di pelayanan? Apabila ada, seperti apa hubungan tersebut?

Jawab:

5. Apakah dalam menjalankan tugas Anda selalu selesai tepat pada waktunya? Apakah jenis pekerjaan Anda ini selalu menuntut demikian?

Jawab:

6. Bagaimana pandangan Anda tentang disiplin kerja?

Jawab:

7. Bagaimana perasaan Anda terhadap tugas dan pekerjaan yang Anda lakukan sehari-hari?

Jawab:

8. Pernahkan Anda menghadapi persoalan yang berhubungan dengan tugas? Tolong sebutkan dan jelaskan.

Jawab:

9. Apakah ada peraturan/standar/pedoman kerja di tempat Anda bekerja?

Jawab:

10. Bagaimana pandangan Anda terhadap peraturan/standar/pedoman kerja tersebut?

Jawab:

11. Menurut Anda, bagaimana persaingan dari para pegawai dalam mendapatkan penghargaan, pujian, jabatan, dan sebagainya?

Jawab:

12. Apakah ada promosi dan pengembangan karir yang diberikan atau diusahakan oleh pimpinan untuk para pegawai?

Jawab:

13. Apakah pimpinan Anda berusaha untuk mengembangkan dan memberi kesempatan untuk maju bagi pegawai? Jika ya, bagaimana wujudnya?

Jawab:

PERTANYAAN UNTUK KEYPERSON

Identitas Informan

Nama :
Alamat :
Umur :
Pendidikan :
Lama Kerja di Perpustakaan :
Status Kepegawaian :

I. Latar Belakang Kehidupan

1. Jumlah Keluarga
 - a. Anak :
 - b. Anggota keluarga lain (misalnya orang tua/mertua) :
 - c. Jumlah tanggungan :
2. Ekonomi Rumah Tangga
 - a. Pekerjaan suami :
 - b. Pekerjaan lain selain bekerja di perpustakaan :

II. Sosialisasi Masa Lalu

1. Bagaimana peran pekerja perempuan selama ini?
Jawab:
2. Bagaimana proses rekrutmen pegawai baru?
Jawab:
3. Bagaimana proses penempatan pegawai pada bagian pelayanan?
Jawab:
4. Apakah Anda berpandangan bahwa bagian ini lebih cocok dilakukan oleh perempuan? Apa alasannya?
Jawab:
5. Faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat peran pekerja perempuan di perpustakaan?
Jawab:
6. Tindakan apa saja yang dilakukan dalam meningkatkan peran perempuan?
Jawab:
7. Bagaimana keterlibatan pekerja perempuan dalam pengambilan keputusan?
Jawab:
8. Faktor-faktor apa yang dipergunakan dalam memberikan jabatan di perpustakaan?
Jawab:

9. Kebijakan-kebijakan apa yang mendorong peran perempuan atau sebaliknya (misalnya Kepmen, Keputusan Rektor, Keputusan Kepala Perpustakaan, dll)?

Jawab:

10. Apa saja hal-hal yang dapat meningkatkan peran perempuan dalam jasa pelayanan perpustakaan?

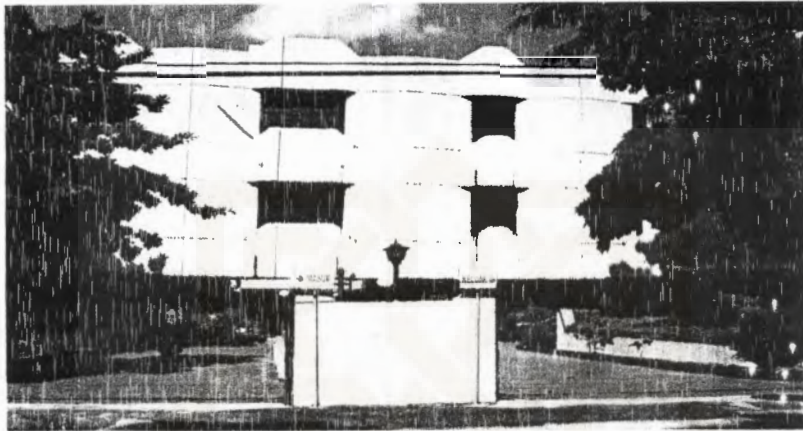
Jawab:

11. Apa ada pelatihan-pelatihan dan pendidikan lanjutan bagi para karyawan? Apa saja? Bagaimana proses rekrutmennya? Bagaimana dengan karyawan perempuan?

Jawab:



DOKUMENTASI



Gedung Perpustakaan UGM Unit I



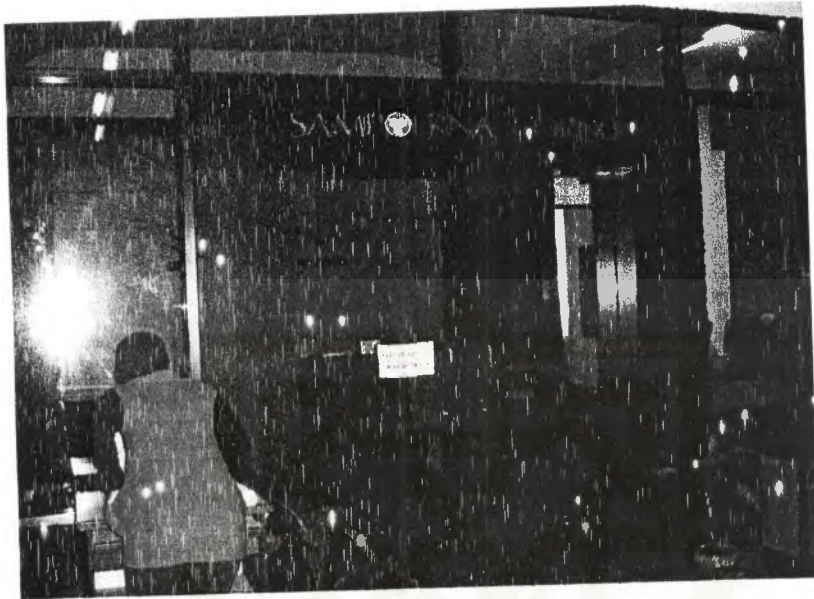
Gedung Perpustakaan UGM Unit II



Suasana Pelayanan Fotokopi di Perpustakaan UGM Unit II



Pelayanan Sirkulasi



Ruang Sampoerna Corner

